

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tata Bahasa disebut juga paramasastra, yaitu ilmu yang mempelajari kaidah-kaidah yang mengatur penggunaan bahasa. Ilmu ini merupakan bagian dari bidang ilmu yang mempelajari bahasa, yaitu linguistik. Menurut Keraf (dalam Misriyah, 2011:1), Tata Bahasa adalah suatu himpunan dari patokan-patokan dalam struktur bahasa. Struktur bahasa meliputi tata bunyi, tata bentuk, tata kata, tata kalimat dan tata makna. Dengan kata lain, tata bahasa meliputi bidang fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik.

Dari semua bidang linguistik yang ada, penulis merasa bahwa bidang sintaksislah yang paling sulit untuk dipelajari, terutama dalam mempelajari bahasa Mandarin. Menurut Chandra (2016:3), dalam bahasa Mandarin, sintaksis disebut 造句法 *zàojùfǎ*; 造句学 *zàojùxué*; 句法学 *jùfǎxué* atau dapat disingkat 句法 *jùfǎ*. Sintaksis merupakan bagian dari ilmu bahasa yang membahas seluk-beluk struktur frase, klausa, dan kalimat, serta membahas hubungan antarkonstituen (antarunsur) yang membentuk struktur tersebut, baik dari segi makna maupun dari segi bentuk.

Dalam telaah sintaksis, kata merupakan satuan terkecil, sedangkan kalimat menjadi satuan terbesar. Alat sintaksis mencakup urutan kata, bentuk kata, intonasi, dan kata tugas (partikel); sedangkan satuan sintaksis atau bentuk sintaksis meliputi kata, frase, klausa, kalimat. Fungsi sintaksis meliputi subjek, predikat, objek, pewatas (atributif), keterangan (adverbial), dan komplemen (pelengkap). Menurut Chandra (2016:13), dalam mempelajari gramatika (tata bahasa) bahasa Mandarin sangat perlu memahami fungsi-fungsi suatu satuan dalam sebuah kalimat. Melalui fungsi sintaksis ini kita dapat mengetahui bagaimana struktur bahasa Mandarin.

Saat mempelajari sintaksis bahasa Mandarin, komplemen yang merupakan salah satu fungsi sintaktis yang cukup sulit sehingga membuat penulis merasa

tertantang untuk memahami lebih dalam lagi penggunaan komplemen tersebut terutama komplemen pelengkap/penunjuk arah 趋向补语 *Qūxiàng bǔyǔ*. Komplemen 补语 *bǔyǔ* adalah kata atau frase yang melengkapi makna predikat berkelas verba atau adjektiva. Komplemen memiliki berbagai makna, seperti menyatakan durasi, kualitas, kuantitas, derajat (tingkatan), hasil, arah atau kemungkinan dari suatu perbuatan. Dalam penelitian ini, penulis hanya memfokuskan pada komplemen penunjuk arah, yaitu 来 *lái* dan 去 *qù*. Penulis sangat tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang makna yang terkandung dalam komplemen penunjuk arah 来 *lái* dan 去 *qù* tersebut. Oleh karena itu, penulis memilih topik penelitian “Makna Deiksis Komplemen Arah 来 *lái* dan 去 *qù* dalam Drama 流星花园 *Liúxīng huāyuán*”. Komplemen arah 趋向补语 *Qūxiàng bǔyǔ* adalah unsur yang melengkapi predikat berkelas verba, yang menunjukkan arah suatu perbuatan atau tindakan. Komplemen ini terletak di belakang verba. Komplemen arah terdiri atas dua macam, yaitu

1. Komplemen penunjuk arah tunggal 简单趋向补语 *Jiǎndān Qūxiàng Bǔyǔ* yang disebut juga komplemen arah sederhana, yakni berupa verba 来 *lái* dan verba 去 *qù*.
2. Komplemen penunjuk arah majemuk atau ganda 复合趋向补语 *Fùhé Qūxiàng Bǔyǔ* yang berupa gabungan verba dengan komplemen arah tunggal seperti 上来 *shànglái*, 上去 *shàngqù*, 下来 *xiàlái*, 下去 *xiàqù*, 进来 *jìnlái*, 进去 *jìnqù*, 出来 *chūlái*, 出去 *chūqù*, 回来 *huílái*, 回去 *huíqù*, 过来 *guòlái*, 过去 *guòqù*, 起来 *qǐlái*.

Komplemen arah majemuk membentuk suatu frase komplemen. Oleh karena itu, komplemen arah dapat berupa verba atau frase komplemen. Verba 来 *lái* dan 去 *qù* selain sebagai salah satu komplemen, juga dapat berfungsi sebagai predikat. Contohnya

(1.1) 他们来了。

Tāmen lái le.

Mereka datang.

‘Mereka sudah datang.’

(1.2) 我姐姐去美国。

Wǒ jiějiě qù měiguó.

Saya kakak perempuan pergi Amerika.

‘Kakak perempuan saya pergi ke Amerika.’

(1.3) 圣诞老人送来很多礼物。

Shèngdàn lǎorén sòng lái hěnduō lǐwù.

Sinterklas mengantar (KA) sangat banyak hadiah.

‘Sinterklas datang mengantar banyak hadiah.’

(1.4) 说下去。

Shuō xiàqù.

Bicara bawah (KA).

‘Melanjutkan berbicara.’

Verba 来 *lái* dalam contoh (1.1) dan verba 去 *qù* dalam contoh (1.2) berfungsi sebagai predikat; sedangkan verba 来 *lái* dalam contoh (1.3) berfungsi sebagai komplemen arah yang melengkapi makna predikat verba 送, dan verba 去 *qù* bersama dengan verba 下 *xià* dalam contoh (1.4) juga berfungsi sebagai komplemen arah yang melengkapi makna predikat verba 说 *shuō*.

1.2 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh karena itu, penulis membatasi hanya berkaitan dengan makna deiksis komplemen arah 来 *lái* dan 去 *qù*.

1.3 Perumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah makna deiksis komplemen arah 来 *lái* dan 去 *qù* dalam drama “流星花园 *Liúxīng huāyuán*”.

1.4 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penggunaan komplemen arah 来 *lái* dan 去 *qù* pada suatu kalimat, khususnya dalam percakapan.
2. Bagaimana makna deiksis komplemen arah 来 *lái* dan 去 *qù* dalam drama “流星花园 *Liúxīng huāyuán*”.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diungkapkan, tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk memahami penggunaan komplemen arah 来 *lái* dan 去 *qù*.
2. Menganalisis makna deiksis komplemen arah dalam drama “流星花园 *Liúxīng huāyuán*”.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu serta memberikan gambaran tentang cara penempatan maupun penggunaan komplemen arah 来 *lái* dan 去 *qù*

dan memberikan solusi sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mempraktikkan metode atau media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan motivasi untuk mengevaluasi kesalahan diri sendiri serta pembelajar dapat memahami dan mengerti makna lain dalam penggunaan komplemen arah 来 *lái* dan 去 *qù*, juga dapat digunakan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.7 Metode Penelitian

Menurut Sudaryanto (2015:29), pengumpulan data dibagi menjadi dua, yaitu metode simak dan metode cakap. Metode simak adalah metode yang digunakan dalam penelitian Bahasa dengan cara menyimak penggunaan Bahasa pada objek yang akan diteliti. Metode cakap adalah metode yang digunakan dalam penelitian Bahasa yang objek kajiannya berupa percakapan antara penanya dan narasumber.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode simak, catat dan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan membuat deskripsi dengan memaparkan data secara sistematis, faktual, dan akurat. Sumber data yang diperoleh penulis merupakan data sekunder dengan metode penelitian kepustakaan dan drama “流星花园 *Liúxīng huāyuán*”. Penelitian difokuskan pada pencarian teori-teori pendukung yang ada pada buku-buku literatur dan lainnya. Penulis juga menggunakan internet sebagai media pengumpulan sumber data untuk mendukung dalam penyusunan skripsi.

1.8 Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal berisi halaman judul, lembar persetujuan skripsi, lembar pengesahan skripsi, pernyataan, prakata, abstrak, 摘要 *zhāiyào*, daftar isi, daftar istilah, daftar singkatan.

Bagian inti berisi empat BAB, yaitu

BAB I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori. Bab ini berisi tentang teori berupa kata, frase, klausa, kalimat, fungsi sintaksis, jenis-jenis komplemen, makna 来 *lái* dan 去 *qù*, makna 起来 *qǐlái*, makna 下去 *xiàqù*, makna 出来 *chūlái*, deksis (penunjukan) 直指词 *zhí zhǐ cí*.

BAB III Analisis Data. Bab ini berisi hasil analisis dan pembahasan.

BAB V Berisi kesimpulan.

Bagian akhir berisi daftar pustaka.